

PETANI GERAM HASIL PANEN BELUM DIBAYAR

Dewan: Koperasi Tipu Pemkab Bantul

BANTUL (KR) - Kemelut belum dibayarnya bawang merah milik puluhan petani Dusun Nawungan Kalurahan Selopamioro Kapanewon Imogiri Bantul memasuki babak baru. Anggota DPRD Bantul angkat bicara setelah koperasi yang ditengarai rekanan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul itu belum melunasi kekurangan sekitar Rp 340 juta.

Sementara anggota DPRD DIY berpendapat jika benar koperasi masuk ke kelompok tani atas rekomendasi DPPKP Bantul. Artinya koperasi sudah menipu Pemda Bantul, Kementerian Pertanian dan petani.

Ketua DPRD Bantul, H Hanung Raharjo ST, Selasa (10/8), mengatakan pihaknya sudah menerima aduan dari Ketua Kelompok Tani Lestari Mulyo, Padukuhan Nawungan Juwari mewakili petani Senin lalu.

Kepada Hanung, Juwari

mengatakan, petani kini resah setelah bawang merah yang dibeli koperasi rekomendasi dari DPPKP Bantul senilai Rp 340 juta belum dilunasi. Bahkan janji pelunasan akhir pekan lalu meleset. "Pak Juwari bilang pertemuan petani dan koperasi beberapa kali, tapi koperasi selalu ingkar janji. "Semooyo terus, informasi terakhir koperasi pembeli brambang glowing belum terdaftar dan belum memiliki badan hukum," ujarnya.

Hanung secepatnya akan mengkonfirmasi ke

DPPKP Bantul untuk memastikan koperasi itu masuk ke kelompok tani atas rekomendasi dari DPPKP Bantul. "Petani bilang bahwa koperasi dibawa DPPKP Bantul. DPPKP Bantul juga minta petani menjual seluruh hasil panen bawang merah ke koperasi. Pertimbangannya dibeli dengan harga bagus dan tunai. Laporan dari petani itu akan kita klarifikasi ke DPPKP," ujarnya.

DPPKP Bantul kata Hanung, istilah seperti bakunya petani. Apalagi

sampai memberi rekomendasi kepada petani agar menjual bawang merah kepada koperasi. Seharusnya menyelesaikan kekurangan pembayaran tersebut.

Terpisah Sekda Bantul, Helmi Jamharis, mengatakan pengecekan akan segera dilakukan kebenaran informasi tersebut. Pihaknya secara kelembagaan belum mendapatkan laporan terkait pembelian bawang merah yang belum lunas dibayarkan.

"Kalau saya pribadi (Sekda Bantul-red) belum mendapatkan laporan dari Kepala DPPKP terkait pembelian bawang merah, tidak tahu kalau sudah lapor ke Pak Bupati atau Wakil Bupati," ujarnya.

Terpisah Anggota Komisi C DPRD DIY, H Amir Syarifudin, mengatakan



KR-Sukro Riyadi

Giman, salah satu petani di Nawungan yang belum menerima pembayaran Rp 19 juta dari koperasi.

pihaknya segera menemui Dukuh Nawungan 1, Jurianto. "Itu kan kapusan Bantul, berarti yang kapusan Menteri Pertanian, Pak Bupati Bantul, Pemkab Bantul juga

ketipu bagaimana kok bisa seperti itu," ujarnya. Menurutnya tanpa rekomendasi dari DPPKP tentu koperasi tersebut tidak akan bisa masuk. "Tidak mungkin kopera-

si membeli bawang merah tanpa rekomendasi dari dinas, tidak mungkin kan pemerintah daerah mau menyerahkan kepada orang yang tidak dikenal," ujarnya. **(Roy)-f**

Polda DIY-UMY, Gelar Vaksinasi 'Drive Thru'



KR-Dok Humas Polda DIY

Mahasiswa UMY antusias mengikuti vaksinasi 'drive thru'.

BANTUL (KR) - Polda DIY menginisiasi layanan vaksinasi secara *drive thru* untuk mempermudah dan menghindari kerumunan. Layanan itu, pertama kali dilakukan di halaman parkir gedung Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bagi mahasiswa setempat, Senin (9/9).

Menurut Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto SIK, vaksinasi *drive thru* atau tidak turun dari kendaraan tersebut, inisiasi Polda DIY menindaklanjuti surat Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyanto MP IPM, perihal pengajuan vaksinasi. "Tak butuh waktu lama, Polda DIY melalui Biddokkes dan Dit Binmas mengirim vaksin dan tenaga administrasi. Sedangkan tenaga vaksinasi disiapkan oleh UMY dengan melibatkan tenaga kesehatan jaringan UMY dan mahasiswa kedokteran setempat. Hal ini dilakukan untuk mendukung percepatan vaksinasi di lingkungan Civitas Akademika UMY," ujarnya.

Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar, MSI, meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi Covid-19. "Setelah divaksin, para peserta vaksinasi akan diberi kartu vaksin yang bisa digunakan untuk apa saja. Semisal masuk objek wisata Malioboro seperti yang diharapkan Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan. Kemarin pak Luhut menyampaikan demikian kepada saya," jelas Kapolda.

Menurut Kapolda, tujuan vaksinasi untuk *herd immunity* atau kekebalan kelompok, sehingga pelan-pelan aktifitas ekonomi masyarakat dapat kembali normal. "Tetapi kita tetap tidak boleh lepas masker dan wajib bawa hand sanitizer. Memang di

tahun 2020 sd 2021, ini kita diajarkan kembali untuk hidup bersih agar tetap sehat," ujarnya.

Wakil Rektor I UMY Bidang Akademik Dr Ir Sukanta MT IPM, mengucapkan terimakasih kepada Polda DIY yang telah merespons dengan cepat surat yang dikirimkan perihal permintaan vaksinasi. "Hanya dalam waktu 3 hari, kita kemudian melaksanakan rapat virtual dengan bapak Kabid Humas Kombes dan Kabid Dokkes Kombes untuk membantu kegiatan vaksinasi kepada mahasiswa," tandasnya.

Dijelaskan, jumlah mahasiswa UMY sebanyak 19 ribu orang, sehingga dalam dua kali vaksin dibutuhkan sekitar hampir 40 ribu dosis. "Saya kira kami dari UMY bisa membantu misalnya registrasi bisa cepat sehingga tidak terjadi kerumunan, dan target pemerintah 70% herd immunity dapat tercapai," ujarnya.

Diharapkan UMY bisa berperan terutama untuk Kabupaten Bantul agar bisa menurunkan zona merah. "Kita ada Fakultas Kedokteran dapat bisa bekerjasama dengan Polda DIY untuk mempercepat vaksinasi. Mungkin nanti bisa melaksanakan vaksinasi untuk masyarakat umum, karena tempat ini (halaman parkir Sportorium UMY) lebih muat dan luas," pungkasnya. **(Ayu)-f**

LIBUR 1 MUHARAM, PENGAMANAN PANTAI DIPERKETAT

Ratusan Kendaraan Terpaksa Putar Balik

BANTUL (KR) - Jajaran Ditpolairud Polda DIY bersama Sarlinmas, Parawana, Petugas Dinas Pariwisata, Polsek Kretek dan TNI menggelar pengamanan kawasan wisata pantai selatan Bantul dalam liburan tahun baru 1 Muharam 1443 H. Operasi pengamanan kawasan wisata diawali apel yang dipimpin Aipda Bambang Alison SH selaku Kepala Tim Pengamanan di depan TPR Induk Parangtritis, Selasa (10/8).

Dirpolairud Polda DIY Kombes Pol Nurodin SIK MH didampingi KBO AKBP

Bayu Herlambang menegaskan, karena hingga saat ini masih diberlakukan PPKM, maka untuk menghindari terjadinya kerumunan massa dan untuk menekan angka penularan Covid-19, maka selama liburan 1 Muharam dilakukan penyekatan jalan masuk objek wisata. "Utamanya masuk ke kawasan pantai sepanjang Parangtritis. Imbauan putar balik kepada pengunjung tetap dilakukan dengan perilaku humanis," ungkapnya.

Karena itu semua jenis kendaraan yang akan masuk ke Parangtritis dihalau

untuk putar balik. Hingga pukul 11.00 tercatat 15 rombongan minibus dan sekitar 500 sepeda motor terpaksa balik arah.

Terpisah Bupati Bantul H

Abdul Halim Muslih mengemukakan, penutupan objek wisata semata-mata hanya untuk pengamanan masyarakat dari pandemi Covid-19. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Petugas mengimbau pengunjung wisata agar balik arah.

Talut di Piyungan Rawan Longsor, Lakukan Padat Karya

BANTUL (KR) - Talut rawan longsor menjadi kendala bagi aktivitas warga. Salah satu kawasan rawan longsor yakni kawasan Ngelosari Srimulyo Piyungan. Sebagai solusi mengatasi kesulitan warga di bidang infrastruktur, dilaksanakan program padat karya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, Selasa (10/8), menuturkan ada dua hal penting dari pelaksanaan proyek padat karya yakni ketersediaannya infrastruktur yang memadai serta kesempatan kerja mendapatkan upah bagi kelompok kerja yang terdiri dari masyarakat sekitar dan mengurangi angka pengangguran. "Di tengah pandemi kita membutuhkan banyak proyek pekerjaan yang dapat dilakukan warga Bantul bersama-sama yang bisa menyerap tenaga kerja untuk peningkatan kesejahteraan," jelas Bupati.

Plt Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul, Aris Suharyanta, mengungkapkan program padat karya akan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat pelayanan sosial dasar mulai dari kesehatan, pendidikan, kesehatan hingga perekonomian. "Padat karya secara serentak mulai dikerjakan di 60 lokasi di Kabupaten Bantul. Program bersumber dari anggaran Bantuan Keuangan Khusus (BKK) DIY ini digulirkan selama 18 hari kerja mulai 4-26 Agustus 2021 dengan total 3.120 tenaga kerja," jelasnya.

Ketua Kelompok Padat Karya, Ngelosari RT 5 Srimulyo Piyungan, Winarno, menjelaskan kondisi talut sebelumnya hanya

berupa susunan batu kosong yang belum permanen. Sebagai jalan alternatif warga beberapa padukuhan, intensitas pemakaian jalan di kawasan tersebut cukup tinggi.

"Sayangnya, hampir setiap musim hujan jalan tersebut acap kali longsor. Jika musim hujan rawan longsor. Ini merupakan akses jalan pokok bagi RT kami. Karena jalur alternatif, jalan tembus sampai dusun yang lain, jadi banyak yang lewat sini," ungkapnya.

Dampaknya ketika longsor terjadi, arus mobilitas warga menjadi terbatas dan sulit. Secara teknis, imbuh Winarno talut jalan sepanjang 73,69 meter bakal dipugar menggu-

nakan campuran semen, pasir dan batu putih.

"Kami warga sekitar bersyukur adanya program padat karya anggaran BKK DIY dapat mendanai perbaikan talut jalan yang ada. Akses jalan Ngelosari ini tembus ke Dusun Payak Tengah, bisa juga ke Kabregan, bisa tembus ke Ngijo Jombor. Jadi ini bisa jadi jalan alternatif, jalan tembus," ujarnya.

Selain akses infrastruktur yang baik, warga juga apresiasi karena program padat karya mampu menambah pendapatan warga di era pandemi Covid-19.

Terpisah, Sekretaris Disnakertrans, Istirul Widilastuti menambahkan karena masih dalam masa pande-

mi Covid-19 dan PPKM Level 4, dalam pelaksanaan program padat karya tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes). Adapun prokes di antaranya pekerja wajib memakai masker saat melaksanakan program padat karya. Pihaknya juga memastikan, selain padat karya yang dibiayai Pemda DIY. Ada juga program padat karya yang dibiayai APBD Bantul 2021.

"Kegiatan berlangsung di 103 titik dengan serapan tenaga kerja mencapai 2.678. Mengingat banyaknya titik distribusi material. Program padat karya yang dibiayai APBD Bantul akan dimulai pekan depan," jelasnya. **(Aje)-f**



KR-Istimewa

Pelaksanaan Padat Karya di Ngelosari Srimulyo Piyungan.

TERMASUK AKTA KELAHIRAN ANAK KORBAN KRI NANGGALA Disdukcapil Serahkan Dokumen Kependudukan

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Bantul menyerahkan dokumen kependudukan berupa Akta Kematian ASN yang terdampak Covid-19 dan Akta Kelahiran putri dari almarhum KLS ISy Gunadi Fajar Rahmanto salah satu prajurit TNI yang gugur dalam musibah kapal selam KRI Nanggala 402.

Upacara penyerahan dengan kehadiran terbatas dilakukan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Selasa (10/8). Karena masih masa penempatan PPKM Level 4, sehingga penyerahan akta hanya mengundang perwakilan atau simbolis.

Menurut Bupati Bantul, Administrasi Kependudukan (Adpenduk) adalah pendataan penduduk yang bukan hanya penting saja, tapi mutlak. Sehingga status semua penduduk di suatu daerah bisa jelas dan akurat.

"Karena itu kami sangat



KR-Judiman

Penyerahan akta secara simbolis oleh Bupati Bantul.

mendukung dan apresiasi kepada Disdukcapil yang selalu melakukan gerakan peduli Adpenduk, seperti pembuatan dan penyerahan akta kematian ASN yang terpapar Covid-19 maupun akta kelahiran anak korban musibah KRI Nanggala ini," papar Bupati Bantul.

Identitas kependudukan juga akan diberikan kepada anak yatim piatu atau warga yang keluarganya meninggal karena terpapar Covid-19. Untuk itu saat ini masih dalam pro-

ses pendataan.

Sementara Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi SH, melaporkan penyerahan akta kelahiran maupun akta kematian tersebut merupakan bentuk aksi pelayanan cepat terhadap masyarakat.

"Kepedulian kami terhadap masyarakat dalam pelayanan dokumen ini agar bisa memudahkan masyarakat mendapatkan semua bentuk dokumen, termasuk KTP," pungkaskan Bambang. **(Jdm)-f**